

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Ishartadiati K. *Aedes aegypti* sebagai vektor demam berdarah dengue. Surabaya: Univ Wijaya Kusuma, 2009; (3): 8.
- 2 Uda Palgunadi B. *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue. Surabaya: Univ Wijaya Kusuma, 2011; (3): 8.
- 3 Rahayu DF. Identifikasi *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Banjarnegara: Balai litbang P2B2, 2012; (1): 8-13.
- 4 Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Infodatin dbd 2016. Edisi 4. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015. p. 129-136.
- 5 Arsin AA. Epidemiologi demam berdarah dengue ( Dbd ) di Indonesia. Jakarta: Masagena Press. Edisi 1, 2013. p. 15-16.
- 6 Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Profil kesehatan provinsi bali 2015. Bali: Dinas Kesehatan Provinsi Bali. Edisi 4, 2016. p. 135-140.
- 7 Lauwrens FIJ, Wahongan GJ, Bernadus JB. Pengaruh dosis abate terhadap jumlah populasi jentik nyamuk *Aedes spp.* di kecamatan malalayang kota manado. Manado: J e-Biomedik, 2014; (8): 354-8.
- 8 Monika Gupta, Rakhi, NishaYadav, Saroj, Pinky, Siksha, Manisha, Priyanka A, Rahul S and A. Research article phytochemical screening of leaves of *Plumeria alba* and *Plumeria acuminata*. India: J Chem Pharm Res, 2016; (8) : 354-8.
- 9 Sura J, Dwivedi S, Dubey R. Pharmacological, phytochemical, and traditional uses of *Plumeria alba* LINN. an indian medicinal plant. New Delhi: J Pharm Biosci, 2018; (5): 120-8.
- 10 Wrasiasi LP, Hartati A, Yuarini DAA. Kandungan senyawa bioaktif dan karakteristik sensoris ekstrak simplisia bunga kamboja (*Plumeria sp.*). Bandung: J Biol, 2011; (6): 1.
- 11 Pamungkas RW, Syafei NS, Soeroto AY. Perbandingan efek larvasida minyak atsiri daun cengkeh ( *Syzygium aromaticum* L ) varietas Zanzibar dengan temefos terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Bandung: Pharm Sci Res, 2017; (3): 139-144.
- 12 Gautam K, Kumar P, Poonia S. Larvicidal activity and GC-MS analysis of flavonoids of *Vitex negundo* and *Andrographis paniculata* against two vector mosquitoes *Anopheles stephensi* and *Aedes aegypti*. India: J Vector Borne Dis, 2013; (50): 171-8.
- 13 Utami IW. Potensi ekstrak daun kamboja sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Semarang: Higeia J Public Heal Res Dev, 2017; (1): 22-8.
- 14 Yunita EA, Suprapti NH, Hidayat JW. Pengaruh ekstrak daun tekla (*Eupatorium riparium*) terhadap mortalitas perkembangan larva *Aedes aegypti*. Semarang: Bioma, 2009; (11): 11-7.

- 15 Putri R, Wargasetia TL, Tjahjani S. Efek larvasida ekstrak etanol daun pandan wangi (*Pandanus amaryllifolius Roxb.*) terhadap larva nyamuk *Culex sp.*. Bandung: Glob Med Heal Commun, 2017; (11): 11-7.
- 16 Noshirma M, Willa RW. Larvasida hayati yang digunakan dalam upaya pengendalian vektor penyakit demam berdarah di Indonesia. Waikabubak: Loka Litbang P2B2, 2016; (3): 31-40.
- 17 Muktar Y, Tamerat N, Shewafera A. *Aedes aegypti* as a vector of flavivirus. New Delhi: J Trop Dis, 2016; (4): 11-20.
- 18 Zettel C, Kaufman P. Yellow Fever mosquito *Aedes aegypti*. Florida: Univ Florida, 2013; (2): 1-8.
- 19 Sianipar MY, Anwar C, Handayani D. Identifikasi larva nyamuk di tempat penampungan air serta pengetahuan, sikap dan tindakan petugas kebersihan tentang Perkembangbiakan nyamuk di taman wisata sejarah bukit siguntang. Palembang. Universitas Sriwijaya, 2016; (5): 78-8.
- 20 Yulidar Y, Wilya V. Siklus hidup *Aedes Aegypti* pada skala laboratorium. Aceh: Loka Penelitian Biomedis, 2015; (2): 22-8.
- 21 Hasan S, Jamdar SF, Alalowi M, Al Ageel Al Beaiji SM. Dengue virus: a global human threat: review of literature. New Delhi: J Int Soc Prev Community Dent, 2016; (6): 1-6.
- 22 Amirullah A, Astuti E. Chikungunya: transmisi dan permasalahannya. India: Journal Vector-borne Disease, 2011; (3): 100-6.
- 23 Nurcahyo H, Purgiyanti. Pemanfaatan bunga kamboja (*Plumeria alba*) sebagai aromaterapi. Mataram: Politeknik Harapan Bersama, 2017; (6): 121-123.
- 24 Shinde PR, Patil P. S., Bairagi VA. Phytopharmacological review of plumeria species. India: Sch Acad J Pharm, 2014; (3): 2304-4306.
- 25 Utami WW, Ahmad AR, Malik A. Uji aktivitas larvasida ekstrak daun jarak kepyar (*Ricinus communis* L.) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Jakarta: Jurnal Fitofarmaka Indonesia, 2016; (3): 141-5.
- 26 Fuadzy H, Hodijah DN, Jajang A, Widawati M. Kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temefos di tiga kelurahan endemis demam berdarah dengue kota sukabumi. Jakarta: Depkes, 2015; (43): 41-6.
- 27 Kaushik R, Saini P. Screening of some semi-arid region plants for larvicidal activity against *Aedes aegypti* mosquitoes. Jaipur: Journal Vector Borne Dis, 2009; (46): 244-6.
- 28 Mahartirny, Payani. Skrining Ffitokimia ekstrak etanol daun pepaya (*Carica papaya* L.). Denpasar: Jurnal Universitas Udayana, 2013; (1): 8-13.
- 29 World Health organization.guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvicides. Genewa: WHO, 2005; (6): 1-41.
- 30 Jiwantono F, Purwanta M, Setiawati Y. Uji efektivitas ekstrak bunga kamboja (*Plumeria alba*) sebagai antibakteri terhadap *Streptococcus pyogenes*.berdasarkan derajat patogenitasnya. Surabaya: Universitas Airlangga, 2017; (17): 147-151.